

TRANSFORMASI DAKWAH DI ERA DIGITAL: STUDI PENYAMPAIAN PESAN ISLAMI USTAZ ABI AZKAKIA TERHADAP REMAJA GAMERS PADA CHANNEL @ABIAZKAKIA

Iqbal Hakim

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

iqbalhacim@gmail.com

Bobby Rachman Santoso

UIN Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung

bobby.indunisy@gmail.com

Abstrak : Transformasi dakwah di era digital mencakup berbagai platform, termasuk media sosial dan konten online seperti channel @AbiAzkacia. Ustaz Abi Azkacia menghadirkan pesan-pesan Islami kepada remaja gamers dengan pendekatan yang sesuai dengan konteks dan minat mereka. Melalui channel tersebut, dia mungkin menggunakan bahasa yang akrab bagi remaja gamers, mengaitkan ajaran Islam dengan konten yang relevan dalam game atau budaya populer, serta menyampaikan nilai-nilai yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini memungkinkan pesan-pesan keagamaan untuk lebih mudah dipahami dan diterima oleh audiens targetnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang spesifikasinya yaitu penelitian fenomenologis. Hasil penelitian ini yakni Ustadz abi Azkacia menggunakan bahasa yang baik dan kata-kata yang bagus untuk berdakwah dan dia juga menggunakan kata-kata untuk berdoa dan berdakwah tentang mencegah bahaya dengan tidak melukai satu sama lain. Ustaz Abi Azkacia memiliki modal sosial untuk secara tidak langsung menjadi seorang pendakwah atau tokoh agama yang menonjol dari tokoh agama lain yang sejenis. Ia juga berhasil menarik pemain-pemain Mobile Legends yang mayoritas adalah anak-anak muda dan remaja. Selain gamer Muslim, Ustaz Abi Azkacia juga berurusan dengan non-Muslim yang kadang-kadang memendam permusuhan terhadap Islam. Secara alami, toleransi kemudian harus ditunjukkan. Masih tergantung pada Ustaz Abi Azkacia untuk mengamati kapan dakwah halus diberikan dan kapan panggilan untuk Islam diperpanjang. Bagi generasi milenial, tanggung jawab Ustadz Abi Azkacia adalah membangun dan menciptakan masyarakat berdasarkan prinsip kebaikan dan kebenaran yang berkaitan dengan hak asasi manusia. sehingga masyarakat bisa mendapatkan hidayah supaya tidak melakukan perkataan yang toxic, mengajarkan pendidikan islam dan selau mengajak berdzikir kepada allah SWT.

Kata kunci: Transformasi Dakwah, Abi Azkacia, Remaja Gamers.

Abstract : The transformation of da'wah in the digital era includes various platforms, including social media and online content such as the @AbiAzkacia channel. Ustaz Abi Azkacia presents Islamic messages to teenage gamers with an approach that suits their context and interests. Through this channel, he may use language that is familiar to teenage gamers, relate Islamic teachings to relevant content in games or popular culture, and convey values that can be applied in their daily lives. This allows religious messages to be more easily understood and accepted by the target audience. This type of research is qualitative research whose specifications are phenomenological research. The results of this research are that Ustadz Abi Azkacia uses good language and good words to preach and he also uses words to pray and preach about preventing danger by not hurting each other. Ustaz Abi Azkacia has the social capital to indirectly become a preacher or religious figure who stands out from other similar religious figures. He also succeeded in attracting Mobile Legends players, the majority of whom are young people and teenagers. Apart from Muslim gamers, Ustaz Abi Azkacia also deals with non-Muslims who sometimes harbor hostility towards Islam. Naturally, tolerance must then be shown. It is still up to Ustaz Abi Azkacia to observe when the subtle da'wah is given and when the call to Islam is extended. For the millennial generation, Ustadz Abaezkacia's responsibility is to build and create a society based on the principles of goodness and truth related to human rights. so that people can get guidance so as not to use toxic words, teach Islamic education and always encourage remembrance of Allah SWT.

Keyword: Transformation of Da'wah, Abi Azkacia, Gamers.

PENDAHULUAN

Umat Islam sudah tentu mengerti agama Islam adalah agama yang harus didakwahkan. Abdul Basit berpendapat bahwa aktivitas dakwah yang selalu berhubungan dengan kehidupan masyarakat, harus berkembang sesuai dengan kehidupan masyarakat pula. Hanya saja perkembangan dan perubahan masyarakat membuat aktivitas dakwah jauh tertinggal, sehingga dakwah terasa terhambat. Oleh karena itu, dakwah belum dijadikan pedoman seutuhnya bagi masyarakat dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi.¹

Dakwah di era digital sangat beragam media yang dapat digunakan. Kehadiran berbagai platform media online tidak dapat dipungkiri merupakan sebuah platform yang perlu dimanfaatkan oleh mimbar-mimbar populer saat ini, mulai dari sosial media dan game online. Dakwah melalui media sangat bermanfaat efektif karena masyarakat terintegrasi dengan pembangunan sosial teknologi media, dunia dakwah menghadirkan berbagai tantangan yang ada sangat beresiko bagi keberlangsungan nilai-nilai moral dan inti dakwah.

Pemanfaatan game online untuk dakwah di media baru merupakan pendekatan yang unik, karena game populer di kalangan pengguna online, khususnya kaum muda yang mungkin memiliki minat terbatas pada kegiatan keagamaan. Mereka digunakan untuk hiburan dan mengisi waktu luang. Game online digunakan sebagai alat untuk menyebarkan prinsip-prinsip Islam adalah suatu perkembangan yang tidak terduga. Game online dapat berfungsi sebagai platform yang efektif untuk dakwah Islam terhadap

¹ Abdul Basit, *Wacana Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: STAIN Purwokerto dan Pustaka Pelajar, 2006. Hlm. 3.

semakin banyaknya pengguna. Berbagai penelitian tentang generasi milenial menunjukkan bahwa individu pada generasi ini sangat bergantung pada teknologi komunikasi langsung seperti email untuk komunikasi, pesan teks, pesan instan dan Saya menikmati bermain game online serta platform media sosial seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, Line, Path, dan Twitter.²

Mobile Legends adalah salah satu game online yang diteliti oleh penelitian ini. Moonton mengembangkan Mobile Legend. Game Mobile Legend tadi dirilis untuk Android pada 11 Juli 2016, di Tiongkok, Indonesia, dan Malaysia. Pada tanggal 9 November 2016, game Mobile Legend dirilis untuk iOS. Apalagi game Mobile Legend saat ini sedang menjadi paling populer karena diketahui telah diunduh lebih banyak dari 10 juta akun di Google Play dan App Store. Ponsel ini Game Legend mempunyai banyak penggemar karena mempunyai hero, grafis yang berbeda-beda dan animasinya sangat bagus, dan ukuran gamenya tidak terlalu besar untuk diunduh.³

Penerapan dakwah di Mobile Legend dilakukan oleh penguasaan teknis bermain game seperti biasa. Tetap saja, sebagai respon saat bermain dalam permainannya, para dai menerapkan nilai-nilai Islam yang damai baik dari perilaku dalam bentuk kata-kata yang dikeluarkan ketika bermain game, yang cenderung berupa kata-kata itu artinya kata-kata kasar -kata-kata yang baik. Selanjutnya, hal ini memengaruhi seluler pemain legenda, termasuk individu dari berbagai asal agama, hingga bahkan sampai mendorong non-Muslim untuk memeluk Islam karena pengenalan prinsip-prinsip Islam oleh para dai.

Memanfaatkan game online untuk dakwah berpotensi menurunkan skeptisisme terhadap agama dan keyakinan dalam agama. Hal ini penting karena kecanduan game online dapat membawa pemainnya mengabaikan tanggung jawab kehidupan nyata, termasuk berpegang pada nilai-nilai Islam dan menahan diri untuk tidak merespons dengan kasar selama bermain game. Gangguan dalam kehidupan manusia, seperti perilaku asusila, konflik, kekerasan, pemerkosaan, finansial korupsi, ketidakadilan, dan bencana alam di negeri ini, disebabkan oleh putusnya hubungan manusia dengan Tuhan, alam, dan manusia lainnya. Artinya, peristiwa tragis dan meresahkan tersebut merupakan akibat dari hilangnya nyawa, makna Tuhan dan agama dalam masyarakat Islam khususnya di Indonesia.

Salah satu *da'i* yang bercirikan dakwah melalui online game Mobile Legend adalah Ustadz Abi Azkacia. Kehadiran Ustadz Abi Azkacia membawa nuansa baru di dunia Mobile Legend dan berbagai respon positif dari para pengguna Mobile Legend seperti dilansir dari beberapa komentar di media sosial dan *live streaming* ustadz Abi Azkacia. Hal itu disampaikan dari beberapa video *chat* langsung bersama Ustadz Abi Azkacia bahwa jalur dakwah melalui *e-sport* sangat bagus jarang dilakukan oleh mimbar padahal generasi sekarang tidak bisa dipungkiri juga mendominasi jalur ini sehingga menjadi peluang

² Rizki, Kusnadi dan Anang Walian, *Analisis Pesan Dakwah Streamer Ustaz Abi Azkacia dalam Channel YouTube M-Key Gaming Game Mobile Legends pada Episode Bane Hijrah*, Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik Vol.01 No.03 Edisi Januari-Maret 2024. Hlm. 438.

³ Dessy Kushardiyanti dan Zaenal Muttaqin, *Cyber Media Analysis In Da'wah Through Mobile Legend Live Streaming On Youtube*, Al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 8, No. 1, January – June 2023, Hlm. 343.

yang menguntungkan menyebarkan Islam. Dalam pesannya, Ustadz Abi Azkacia tidak sebatas menggunakan platform Mobile Legend tetapi juga menyebarkannya ke media sosial tersebut seperti YouTube, Instagram, dan TikTok. Sebelum kajian ini, Ustaz Azkacia pernah 890 ribu pengikut di TikTok, 128 ribu pengikut di Instagram, dan 119 ribu pelanggan di YouTube.⁴

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik menulis dengan judul “Transformasi Dakwah di Era Digital: Studi Penyampaian Pesan Islami Ustaz Abi Azkacia Terhadap Remaja Gamers pada Channel @AbiAzkacia”. Menurut peneliti, masalah ini sangat penting untuk diangkat menjadi penelitian dikarenakan pada zaman sekarang ada banyak sekali anak muda yang ketika bermain game online Mobile Legends mengucapkan kata-kata yang kasar dan tidak sepatutnya untuk diucapkan, yang menyebabkan mereka menjadi *toxic* ketika bermain.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang spesifikasinya yaitu penelitian fenomenologis. Fenomenologi merupakan spesifikasi penelitian kualitatif dengan mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu.⁵ Menurut Bogdan dan Taylor mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Demikian pula menurut Strauss dan Corbin, bahwa penelitian kualitatif mempunyai maksud sebagai jenis penelitian di mana hasil penelitian itu tidak didapat melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Strauss dan Corbin memberikan gambaran mengenai proyek penelitian kualitatif yaitu tentang kehidupan, riwayat, perilaku seseorang, di samping juga tentang peranan organisasi, pergerakan sosial, atau hubungan timbal balik.⁶

Maka, penelitian ini adalah penelitian kajian pustaka (library research) karena untuk mengumpulkan data dan informasinya juga menggunakan bantuan macam-macam material yang terdapat pada berbagai literatur terkait.⁷ Dengan jenis penelitian kualitatif ini, penulis berusaha untuk mengungkap peran dakwah Ustaz Abi Azkakiya pada channel @abiazkakiya.

⁴ M. Sholih Saliqu Uqba dan Nasrulloh, *Majelis Nurul Legends ala Ustaz Abi Azkacia (Analisis Penggunaan Streaming Game Online sebagai Dakwah Islam)*, At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Kudus, Vol. 10 No. 2, 2023. Hlm. 237.

⁵ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*, Edisi 4, New Delhi: SAGE Publications, 2014. Hlm. 10.

⁶ Anselm Strauss, dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Diterjemahkan oleh Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien dari judul asli “*Basic of Qualitative Research*”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003. Hlm. 4.

⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cet. Ke-2, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012. Hlm. 183.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Dakwah Ustadz Abi Azkakia

Dai merupakan penceramah yang berada disebuah acara di berbagai pertemuan, serta yang memahami Islam secara menyeluruh, mendalami konflik agamanya, meyakini yang diimani, dan mengetahui amanat yang besar terhadap umat Islam. Oleh karena itu, persiapan yang matang harus ia emban dalam menghadapi tanggung jawab agar dakwah bisa mulia di masa mendatang.

1. *Dakwah dengan Perkataan yang Baik*

Tidak ada namanya sholawat yang percuma, walaupun katakanlah di dalam game itu tidak ada fiturnya, namun sholawat itu langsung dari kita kepada Nabi, sholawat itu bentuk sanjungan kita bentuk doa kita, bentuk rasa syukur kita kepada Nabi, karena Nabi itu diturunkan ke bumi ini untuk memperbaiki akidah, memperbaiki akhlak.

Dari kutipan isi video di atas, Abi Azkakia menjelaskan bahwa dalam *game online* atau permainan dunia maya tidak ada fitur bersholawatnya, namun sholawat itu langsung kita ucapkan dari hati melalui lisan kepada Nabi, kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa salam*. Pesan dakwah yang dimuat dalam isi video tersebut adalah iman kepada Rasulullah. Masih seputar sholawat, Allah SWT. berfirman dalam Al-Quran surah Al-Ahzab ayat 56.

Dan perlu kita ingat kembali bahwasanya Rasulullah SAW diutus oleh Allah ke bumi sebagai contoh, sebagai penyempurna akhlak (li utammima makarimal akhlaq) dan penyempurna akidah keimanan kepada Allah SWT. dan sebagai manusia yang paling sempurna, jika manusia biasa adalah batu maka Rasulullah SAW adalah berlian. Maka dari itu, sholawat itu tidak ada yang percuma karena banyak sekali keutamaan dan kemuliaan dari sholawat kepada Rasulullah SAW.

2. *Dakwah dengan Perkataan yang Menyenangkan*

Orang yang hebat dalam Islam bukan orang yang bisa dalam segalanya, tapi orang yang hebat dalam Islam adalah orang yang mampu menjaga lisannya.¹⁰

Berdasarkan isi video di atas, pesan yang dapat diambil adalah tidak peduli kehebatan manusia yang bisa segalanya namun ia tidak dapat menjaga lisannya, maka orang itu bukanlah orang yang hebat dalam pandangan Islam. Menjaga lisan tidak hanya terpaku pada akhlak kepada manusia, namun juga kepada makhluk hidup lainnya, pun akhlak kepada Allah yaitu dengan menjaga lisannya dari hal-hal yang bersifat buruk.

Adab berbicara yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw adalah bebicara bila diperlukan dan tidak berlebihan. Islam membimbing kita untuk berbicara sertiap hal yang baik. Rasulullah pun melarang kita berbicara bila mana tidak terkait dengan zikir kepada Allah. Sejalan dengan hal ini, menjaga lisan yang baik adalah hal yang paling fundamental, menjaga lisan tidak hanya kepada sesama muslim, namun kepada manusia selain non-muslim juga kita sebaiknya tetap menahan lisan kita dari perkataan yang kotor dan mengundang perpecahan.

3. *Dakwah dengan Perkataan Doa*

“Karena sering ikut Majelis Nurul Legends saya jadi hafal doa naik kendaraan”, jadi gini, Johnson adalah kendaraan maka ketika kita mau naik kendaraan kita harus memakai adab adabnya yaitu berdoa, apasih doa naik Johnson ya, *Subhānalladzī sakhkhara lanā hādzā wa mā kunnā lahū muqrinīn, wa innā ilā rabbīnā lamunqalibūn.*

Dari penjelasan video di atas, untuk dapat menjalankan ibadah atau tugas-tugas dalam kehidupan sehari-hari, biasanya diperlukan menaiki kendaraan. Baik kendaraan pribadi maupun angkutan umum, kendaraan darat, laut, maupun udara. Membaca doa mohon perlindungan kepada Allah sejatinya sangat dianjurkan. Berdoa adalah salah satu akhlak atau perilaku yang baik dengan meminta perlindungan kepada Allah sebelum melakukan sesuatu, jika ingin di dalam perjalanannya dilindungi Allah maka, akhlak sebelum berangkat berpergian adalah dengan berdoa kepada Allah SWT yang Maha pemberi perlindungan.

Tidak hanya kepada makhluk, namun akhlak kepada Allah itu jelas sekali dan pasti ada, salah satunya adalah bertawakkal, berserah diri kepada Allah. Dalam hal beriman kepada Allah, umat-Nya harus bertawakkal kepada-Nya untuk menyelesaikan berbagai tugas yang telah diatur dengan baik dan bertahap dari Allah.

Abi Azkaria berterima kasih kepada para followers-nya yang ikut berdzikir pada saat menonton video Abi Azkaria, dengan mengutip salah satu ayat Al-qur’an yaitu dari surah AlBaqarah ayat 152. Korelasi antara ayat tersebut dengan pesan dakwah akidah adalah termasuk iman kepada Allah SWT. Pesan yang dapat kita ambil adalah salah satu cara agar selalu mengingat Allah adalah dengan berdzikir, jika kita senantiasa berdzikir maka akan tumbuh rasa syukur di hati kita, sehingga jika kita selalu bersyukur, maka Allah akan menambah nikmat yang diberikan oleh-Nya, jangan sampai kita ingkar kepada Allah karena Allah SWT. adalah Tuhan sebaik-baiknya pemberi anugerah. Firman Allah SWT. tersebut juga menyebutkan jika umat Islam mengingat Allah, maka Allah akan mengingat kita, begitu juga dengan bersyukur kepada Allah, maka Allah akan menambah nikmatnya, jangan sampai kita mengabaikan Allah, karena jika kita mengingkarinya maka azab Allah sangat menyedihkan.

Selain itu, bahwasanya Allah SWT. lebih mengutamakan agar selalu mengingat-Nya daripada hanya mengingat anugerah-Nya semata, karena mengingat Allah itu lebih utama dibandingkan hanya mengingat nikmat-nikmat-Nya saja.

Selain itu, menurut Tafsir *Al-Mukhtashar* (Markaz Tafsir Riyadh), di bawah naungan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid (Imam Masjidil Haram) yaitu tertulis “*Mengingat Allah SWT. dengan hati dan anggota badan kita, maka Allah akan mengingat kita hambanya dengan memuji dan menjaga kita. Karena setiap perbuatan akan berbalas perbuatan serupa. Syukuri nikmat-nikmat yang telah Allah berikan. Jangan sekali-kali kufur kepada Allah dengan mengingkari nikmat-nikmat-Nya dan menggunakannya untuk hal-hal yang diharamkan bagi kita.*”⁷

4. **Dakwah dengan Mencegah Kemungkaran**

Gua gak jadi berantem setelah menonton Majelis Nurul Legends gua malah nobar, thank you” MasyaAllah, ini salah satu contoh amar maruf *nahi munkar* ya, yaitu mengajak pada kebaikan dan mencegah daripada kemungkaran, dari awalnya mau berantem tidak jadi berantem ya malah nobar dan sekaligus sholat bersama, MasyaAllah.

Berdasarkan isi pesan video di atas, secara jelas *amar ma’ruf nahi munkar* terus ditekankan dalam mencegah dan menghilangkan kemungkaran, yang tujuan utamanya yaitu menjauhkan hal-hal negatif di tengah masyarakat dalam kehidupan sosial, tanpa mengakibatkan hal negatif yang lebih besar. *Amar ma’ruf nahi munkar* yang arti asalnya menyerukan kebaikan dan mencegah kemungkaran adalah dasar amal yang umat muslim terapkan di kehidupan sehari-hari.

Pada dasarnya, banyak sekali keutamaan dalam bersholawat, salah satunya adalah mencegah daripada berbuat keji. Perbuatan keji yang dimaksud adalah saling menyakiti satu sama lain, menyakiti sesama manusia saja kita tidak boleh, apalagi menyakiti sesama muslim. Salah satu akhlak yang harus kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah akhlak kepada sesama manusia. Islam mengajarkan manusia untuk meminimalkan menyakiti umat Islam lainnya. Karena ini juga termasuk tindakan yang tidak hanya merugikan orang lain, tetapi juga diri sendiri.

b. Peluang dan Hambatan Dakwah Ustaz Abi Azkakia

Strength: Tugas dakwah bukan hanya kewajiban para ulama, menteri dan pendakwah saja, namun juga kewajiban setiap individu umat Islam sesuai dengan kapasitas, kemampuan dan panggilannya masing-masing. Ulama mengajar dengan ilmu yang dimilikinya, baik *bi allisân* maupun *bi al-kitâbah*. Penguasa atau pemerintah mengajar dengan kekuasaan dan kedudukan yang disinggung sebagai ajaran utama. Sementara itu, orang-orang kaya mengajar dengan keberlimpahan yang dimilikinya, lebih spesifiknya dakwah *bi al-hâl*. Selain itu, orang-orang yang tidak memiliki pengetahuan, pengaruh dan kelimpahan juga diharapkan membenci setiap orang yang cerdik dan harus menghindari kesalahan-kesalahan tersebut.

Ustaz Abi Azkakia merupakan seorang pendakwah kondang yang identik dengan pribadi branding melalui “Dakwah Mobile Legend”. Sebenarnya namanya Abi Azkakia berada di halaman teratas pencarian sebagai pendakwah Mobile Legend. Ini Hal itulah yang kemudian membuat Ustaz Abi Azkakia secara tidak langsung mempunyai modal sosial menjadi pendakwah atau tokoh agama yang dianggap berbeda tokoh agama lain yang sejenis, serta mampu menarik perhatian dari para pemain Mobile Legend yang sebagian besar adalah remaja dan muda karena popularitasnya. di bidang game online. Demikian Ustaz Abi Azkakia dipandang sebagai sosok yang dekat dengan mereka, dan hal ini mampu mendukungnya aspek dakwah yang disampaikan lebih ringan dan mudah.

Saat bermain Mobile Legend, Ustaz Azkakia pun sempat terpikat pemain lain untuk mengatakan kata-kata kasar atau beracun tetapi dia menahan diri karena memang demikian sudah terbiasa

melontarkan kata-kata baik dalam islam. Dalam hal ini Ustaz Abi Azkacia sangat penting dalam konteks dakwah di Mobile Legend yaitu untuk menularkan kebaikan dalam bentuk kebiasaan moral melalui penggunaan kebaikan kata-kata dan perilaku tidak sombong saat bermain game.

Beberapa cast utama Mobile Legend pun ikut digantikan oleh Ustaz Abi Azkacia, seperti “Turret” diganti dengan istilah “Idol”, Pahlawan “Aurora” menjadi “Siti Arofah”, “Selena” menjadi “Sakinah”, “Hilda” menjadi “Mawadah”, dan Pahlawan “Perang” menjadi “Warahmah”, sehingga jika disingkat artinya “Sakinah, Mawadah, Warahmah”. Ditambah dengan miliknya Penampilannya, Ustaz Azkacia juga selalu mencerminkan umat Islam dengan mengenakan peci setiap kali dia memainkan game tersebut dan bersikap sopan tanpa sombong. Ini situasi sesuai dengan kecenderungan komunikasi Ustaz Abi Azkacia gaya Pasif-Asertif. Memilih komunikasi yang asertif dan pasif gayanya sangat cocok digunakan dai dalam dakwah. Tetap saja, agresif gaya komunikasi sama sekali tidak cocok untuk digunakan di dunia dakwah karena kembali pada tujuan dakwah yang sebenarnya, yaitu untuk menyampaikan informasi tentang kebaikan dan bukan kekerasan. Apa yang dai tunjukkan biasanya diikuti dengan konsep mad’u.

Weakness: Dakwah Ustaz Abi Azkacia dengan karakter keislamannya ternyata memiliki kelemahan yang dirasakan netizen pada youtube @abiaskakia. Ustaz Abi Azkacia tidak hanya menghadapi gamer Muslim saja, tetapi juga nonmuslim yang kadang memiliki rasa benci terhadap agama Islam. Maka sudah tentu toleransi harus dikedepankan. Ustaz Abi Azkacia tetap harus melihat kapan ajakan Islam itu disampaikan dan kapan dakwah itu disampaikan secara halus.

Dakwah tidak hanya berbentuk khotbah saja, namun juga bisa disampaikan dalam segala bentuk kegiatan yang menimbulkan ajakan, himbauan dan seruan agar mad’u tetap berada dalam kerangka ukhuwah islamiyah (Islam persaudaraan). Dengan demikian, konteks pelaksanaan dakwah juga bisa bertujuan untuk menciptakan keharmonisan dalam masyarakat, meskipun asal usulnya berbeda. Konteks ini dapat dilihat dalam interaksinya yang terjadi di kolom live chat Ustaz Abi Azkacia tempat live streamingnya pengikutnya juga mempunyai sikap santun, salah satunya dengan menerapkan moral nilai mengucapkan salam “Assalamualaikum”, “Wa’alaikumsalam”, atau mengajukan pertanyaan mengenai informasi yang diberikan mengenai hukum Islam.

Karena tingginya volume interaksi dan pertanyaan dalam obrolan langsung, Ustaz Abi Azkacia tak mampu menjawab semua pertanyaan. Selain itu, bermain game kegiatan disertakan. Di sisi lain, Ustaz Abi Azkacia juga melakukannya tidak menanggapi sejumlah pertanyaan yang menurutnya sensitive pertanyaan atau tidak pantas untuk dijadikan lelucon, misalnya pengikutnya pernyataan mengenai keberadaan Dajjal dan Ya’juj Ma’juj. Namun, ia tetap menjelaskan dengan menyatakan kemiripannya saat dihubungkan ke Handphone

Legenda game tersebut yaitu tentang keberadaan “Helcurt” dengan perbandingan sebesar 1:1000 untuk manusia. Konteks khotbah yang biasa diunduh dan dicari oleh pengguna internet disajikan dalam bentuk video atau pendek film, bukan dalam bentuk foto dan infografis sederhana. Seperti yang dinyatakan dari Mutia (2022), komunikasi dakwah yang dilakukan oleh komunikator, apalagi yang konten

kreator islami cenderung menggunakan sumber yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam di media massa. Ini bertujuan untuk memberikan contoh kepada generasi muda yang menontonnya agar mereka dapat mengubah gaya hidup generasi muda pengguna media menjadi menjadi lebih Islami.

Opportunity: Kehadiran media sosial telah menjadi alat yang berharga untuk mengakses informasi dan komunikasi secara mudah didapatkan. Media sosial adalah sebuah platform tempat pengguna dapat membuat profil, terhubung dengan orang lain, berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain, serta dapat berbagi satu sama lain secara virtual. Media sosial yang sering digunakan yaitu salah satunya youtube.

Keseriusan konsistensi Ustaz Abi Azkaki dalam menjalankannya Kegiatan dakwah di Mobile Legend dilatarbelakangi oleh banyaknya pengikutnya permintaan untuk streaming langsung di media sosial. Begitulah Ustaz Abi Azkaki semangat untuk terus menebar kebaikan sambil bermain game Mobile Legend dengan pemain lain, dia melakukan ini demi saling menguntungkan baik beliau maupun para syafaat pesan-pesan dakwah yang disampaikan. Jadi demikian, Ustaz Abi Azkaki selaku narasumber utama dalam game Mobile Legends yang dia mainkan, memiliki interaktivitas dengan pengikut dan antar pemain pengikut, yaitu berperan dalam memberikan pemahaman terhadap nilai-nilai Islam melalui pesan yang disampaikan berdasarkan pertanyaan yang diterima selama bermain permainan online.

Ustaz Abi Azkaki memiliki platform media sosial sebagai mediator dalam permainan The Mobile Legend: TikTok (@abiazkakiaa), Instagram (@ abiazkaki), dan YouTube (Abi azkaki). Secara historis, dia menggunakan sosialnya media sebagai media pemberitaan sebelum mengenal Mobile Legend miliki aktif dalam dakwah Islam. Bahkan di TikTok sendiri, sebelumnya beberapa akun, akun pertama yang ia gunakan penuh dengan dakwah terkait pembahasan orang, perbedaan pendapat, sopan santun, dan lain sebagainya, tapi itu dilarang. Lalu, akun dakwah Ustaz Abi Azkaki yang kedua adalah dikemas dengan humor dan diterima sepenuhnya oleh para pengikutnya.

Treatment: Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan arus globalisasi, membuat dakwah di masa kini memiliki tantangan yang semakin berat. Seperti yang kita ketahui media sosial dapat mencakup khalayak luas, lintas daerah, sampai belahan dunia. Masyarakat Indonesia merupakan suatu entitas yang bersifat multi kultural karena tersusun oleh beragam suku bangsa, ras, budaya dan agama. Dalam hal ini Ustaz Abi Azkaki perlu merapkan komunikasi antar budaya untuk memastikan pesannya yang diterima oleh berbagai kelompok mad'u.

Mobile Legends digunakan sebagai bentuk konektivitas untuk penggunaan sosial YouTube media agar nilai-nilai keislaman yang ingin disampaikan oleh Ustaz Abi Azkaki dapat tersampaikan dengan lebih efektif sesuai dengan target audiensny pemain muda Mobile Legend. Ustaz Abi Azkaki menarik perhatian para pemain Mobile Legend dengan menerapkan nilai-nilai Islam khususnya agama dan nilai moral, dalam bermain game. Hal ini dapat dilihat melalui thumbnail visualisasi, pengingat waktu sholat, penampilan dan perilaku sopan, pembahasan pertanyaan pada fitur live chat, pelaksanaan Ikhlas donasi tanpa mengkomersialkan agama, narasi masalah disampaikan berdasarkan pengalaman pribadi, kisah

Nabi dan para sahabat, serta Al-Qur'an dan Hadits sebagai penguat dalam menanamkan keislaman nilai-nilai dalam pemain dan pengikut.

Panggung depan Ustadz Abi Azkacia adalah live streaming dan berinteraksi dengan mad'unya dalam permainan Mobile Legends. Ustadz Abi menggunakan bahasa verbal dan perilaku non verbal, serta atribut-atribut tertentu dalam berperan sebagai seorang da'i yang menyampaikan dakwah. Ustadz Abi Penampilan pribadi Azkacia meliputi penampilan fisiknya, gaya berbicaranya, dan cara dia berbicara berinteraksi dengan mad'unya. Pengaturan peralatan yang dibutuhkan mengacu pada pengaturan dan elemen visual yang digunakan dalam presentasinya. Dalam konteks sosial, Ustadz Abi Azkacia adalah seorang ulama dan da'i yang tidak hanya mempunyai ciri-ciri individual, tetapi juga melaksanakan peran dan fungsi sosial. Ia memanfaatkan platform media dan permainan untuk menyampaikan dakwah kepadanya hadirin. Adapun tujuan dakwah adalah memberikan pengaruh positif dan mempengaruhi mad'u cara berpikir dan berperilaku menjadi lebih baik dari sebelumnya.

c. Peran Dakwah Ustaz Abi Azkacia Terhadap Generasi Milenial

Secara esensial, kegiatan dakwah berkaitan dengan tujuan awal yaitu membangun dan menciptakan masyarakat dalam ranah kebaikan, berpedoman terhadap nilai-nilai kebenaran hak-hak asasi manusia. Dalam skema inilah *da'ī* memiliki target awal terhadap kegiatan dakwah yang dilaksanakannya. Pada akhir pelaksanaan nantinya memunculkan asar dakwah yang menjadi bahan evaluasi bagi *da'ī* dalam berdakwah.

Dalam melangsungkan aktivitas dakwahnya, *da'ī* mutlak berhadapan dengan kualitas serta mutunya lingkungan dan masyarakat. Sebagaimana banyak dijelaskan melalui kajian-kajian sosial bahwa masyarakat bukanlah sesuatu yang pasif, melainkan lingkungan hidup yang memiliki persepsi dan budaya serta sikap dan pandangan terhadap perilaku. Dakwah yang disampaikan melalui aktivitas kelembagaan akan memunculkan respons terhadap *mad'ū* mengenai pengalaman-pengalaman keberagamaannya. *Mad'ū* bisa saja mendapatkan hidayah dari dakwah yang disampaikan dai melalui ceramah (*dakwah bil-lisan*) atau kegiatan kelembagaan yang berorientasi pada dasar Islam (*dakwah bil-hal*).

1. Mencegah Perkataan Toxic

Kita ini yang muslim misal kita ngomong dikit ujungnya ngomong kotor, ngomong toxic, dan misal kepleset bukannya bilang Astaghfirullahalazim malah ngomongnya “kebon binatang” itu semua keluar, anehnya justru yang non muslim malah hebat mereka ketika jatuh ucap istighfar, nah ini lah kebalik, maka kebiasaan toxic itu sudah terbiasa mendarah daging masuklah ke dalam hati, ini luar biasa juga ini, makanya kita kebalik, harusnya kita malu sebagai seorang muslim.

Sebagai seorang muslim sudah seharusnya kita menjaga lisan dari perkataan-perkataan yang kotor. Perkataan yang kotor di sini adalah kata-kata yang bermakna menghina baik disengaja maupun secara spontan. Dalam masalah ini, akhlak yang sangat berpengaruh pada ucapan tiap-tiap individu dan seorang Muslim memang seharusnya menjaga akhlak baik, akhlak kepada manusia dan kepada Allah Swt.

Kata “toxic” atau kata kotor memang sebagai seorang muslim sebaiknya kita menguranginya, ucapan kasar dan kotor biasanya diucapkan saat kemarahan atau spontanitas. Namun, karena “kebiasaan” atau pengaruh lingkungan juga bisa terjadi. Di sinilah letak pentingnya penerapan akhlak serta lingkungan yang Islami. Mengatakan sesuatu yang kasar dan kotor dapat mengakibatkan pembalasan dan kemarahan dari orang lain.

Mengucapkan kata-kata kasar dan kotor juga tidak baik karena kata-kata kasar dan kotor mengandung energi negatif, apabila dilakukan terus-menerus dapat berdampak negatif pada keadaan mental dan pikiran kita. Sejalan dengan isi pesan tentang berkata kotor atau perkataan yang buruk. Allah menyatakan bahwa Dia tidak menyukai kata-kata buruk atau kotor yang diucapkan secara terang-terangan, maka Allah membencinya dan Allah melaknatnya dan bisa sampai pada Allah mengazabnya. Itu mencakup semua kata-kata buruk yang sangat jelek dan menyedihkan, seperti celaan, tuduhan, caci maki dan sejenisnya. Karena Allah adalah yang Maha Baik maka Allah menyukai hal yang baik-baik, sama halnya dengan ucapan-ucapan hamba-Nya. Semua ini termasuk hal-hal terlarang yang sangat dibenci Allah SWT.

Dalam bermain Mobile Legend, Ustaz Abi Azkacia juga menggunakan Hero karakter seperti pemain lain di game Mobile Legend. Pada kasus ini, Abi Azkacia mengganti nama atau gelar Hero yang digunakannya menjadi Hero yang identik dengan unsur keislaman cerita Nabi, maknanya bahwa karakter Hero yang digunakan saat bermain Mobile Legend juga bisa disesuaikan dengan pesan dakwah yang ingin disisipkan Abi Azkacia. Satu diantaranya adalah hero “Aurora” yang ia ubah menjadi “Siti Arofah” yang mana identik dengan rajam (jumrah) di Gurun Arafah.

2. Mengajarkan Pendidikan Islam

Kita ini tidak boleh menyerah, kenapa? Walaupun sudah tau kalau hasilnya tidak bagus setidaknya kita sudah berusaha, kalau kita gagal, tapi kita sudah berusaha setidaknya itu kita ada rasa bangga, daripada tidak ada usaha tapi ingin hasil lebih baik, kalau tidak berusaha kita tidak tau hasilnya seperti apa, maka, walaupun memang ini pasti bakal kalah setidaknya kita berusaha terus siapa tau nanti bisa keadaan bisa berbalik ya, Allah tidak akan mengubah nasib seorang hamba tau kaum sebelum seorang hamba atau kaum itu mengubahnya.

Dari kutipan isi video tersebut, ada poin inti yang berhubungan dengan akidah, selain dari iman kepada Allah, pesan dakwah yang disampaikan berkaitan dengan iman kepada Qada dan Qadar. Dari yang awalnya berputus asa menjadi optimis tidak putus asa adalah termasuk takdir muallaq, yaitu takdir yang bisa diubah. Masih dalam pembahasan video tersebut, Ustadz Abi Azkacia menyebutkan kata surrender yang artinya adalah menyerah. Dalam game Mobile Legends, ada sebuah fitur surrender yang fungsinya adalah menyerah dari medan pertempuran di dalam game yang pada akhirnya memberikan kemenangan secara cuma-cuma kepada lawan, dengan kata lain, surrender bisa juga dapat dikatakan putus asa atau menyerah pada keadaan. Kemudian Ustadz Abi Azkacia berpesan pada pengikut dan

penonton kontennya agar tidak mudah menyerah begitu saja.

Mari kita baca satu komentar ini, “MasyaAllah aku udah *mualaf* tad”, luar biasa sekali ya, lalu yang kedua “Saya *mualaf* tad, berkat nonton live mu, saya lebih mengurangi kalimat toxic saya”, ini adalah beberapa keutamaan Majelis Nurul Legends, kita bisa lihat bahwa banyak sekali orang yang “login” berkat Majelis Nurul Legends, terjadi kenapa karena kita selalu menyanjung dan mengingat kebesaran Allah Swt. melalui kita berdzikir dan juga bertasbih, beristighfar bersama di Majelis Nurul Legends”.

Orang yang mualaf setelah mengikuti dan menonton konten Abi Azkacia, poin pesan dakwah tentang akidah adalah orang yang tadinya non muslim menjadi muslim dan mengimani Allah adalah Tuhan yang maha Esa. Biasanya Ustadz Abi Azkacia memang menyuruh para pengikut dan penonton konten videonya untuk selalu berdzikir, contohnya adalah ketika Ustadz Abi Azkacia bermain game saat sedang live streaming, beliau mengatakan “ketik MasyaAllah di kolom komentar”, maka seketika kolom komentar penuh dengan kalimat dzikir yaitu MasyaAllah. Selain itu, pesan yang dapat kita ambil dalam video tersebut adalah dzikir yang baik dan dilakukan terus-menerus dapat melembutkan hati seseorang meski dari orang nonmuslim sekalipun.

*Apa hukumnya lagi main rank terus AFK mau sholat, tapi ini alasannya bagus ini, mau sholat, bukan AFK biasa, ini boleh ya, karena assholatu miftahul jannah, sholat itu adalah kunci dari surga, jadi kalo kita mau rank terus tiba-tiba, eh udah waktunya sholat nih, AFK aja gapapa, ini kan cuma permainan, sholat adalah yang utama, permainan dilupakan dulu sejenak jadi ini termasuk udzur, boleh.*²²

Dari isi diatas, dijelaskan bahwa AFK atau Away From Keyboard yaitu pergi meninggalkan permainan dengan sengaja untuk keperluan ibadah itu tidak apa-apa, karena sholat itu wajib hukumnya bagi tiap-tiap orang Islam dan sholat adalah syariah rukun Islam yang wajib dikerjakan. Selanjutnya, sholat termasuk dalam rukun Islam yang ke-2, yang mana telah kita ketahui bersama bahwa rukun Islam itu ada 5, yang pertama ada Syahadat, kedua, Sholat, ketiga, Zakat, keempat, Puasa, dan yang kelima, Pergi haji jika mampu. Dari ke-5 rukun Islam itu semuanya adalah wajib apabila telah memenuhi syarat-syarat tertentu yang lebih terperinci dalam masing-masing rukunnya.

Sholat adalah rangkaian ibadah bacaan dan gerakan yang diawali dengan niat dan takbir hingga diakhiri dengan salam dan dikerjakan secara tertib. Kemudian di sebutkan pula assholatu miftahul jannah, yang artinya sholat adalah kunci dari surga, ini juga berhubungan dengan hadits nabi.

Maksud saya di sini adalah pacaran setelah menikah, bukan pacaran sebelum menikah, itu apa, itu tidak ada di agama, maksudnya pacaran setelah menikah adalah ketika sudah menikah, apapun sesuatu itu menjadi halal dan bahkan terhitung sebagai ibadah, contohnya pegang tangan istri. makan bareng istri, tidur bareng hehe jangan ditanya.

Dari penjelasan isi video di atas, ada istilah yang namanya pacaran setelah menikah, yaitu melakukan hal-hal berdua dengan istri tanpa takut dosa karena sudah sah melewati ijab qabul ketika menikah. Syariah dalam islam juga banyak menjelaskan mengenai nikah ini. Adapun tujuan menikah yang

akan menjadi ibadah apabila terpenuhi sasaran dalam menikah, yaitu; Melaksanakan anjuran Nabi SAW, memperbanyak keturunan, menjaga kemaluannya dan kemaluan istrinya, menundukkan pandangannya dan pandangan istrinya dari suatu yang haram. c) Mengajak Berzikir

Jadi kalau kita membaca Al-Qur'an secara terbata-bata, nggak dosa nggak, justru tetap akan mendapatkan pahala, jadi dapat 2 fadhilah di sini, keutamaan yang pertama mendapat pahala karena membaca Al-Qur'an, yang kedua selalu mendapatkan pahala walaupun terbata-bata yaitu pahala karena ingin belajar, niat belajar walaupun terbata-bata, maka satu huruf pun dihitung pahala, jadi bukan dosa ya justru akan mendapatkan 2 pahala.

Dalam penjelasan isi video di atas, jika bacaan al-Qur'an kita masih terbata-bata itu tidak masalah dan tidak mendapatkan dosa, apabila membaca Al-Qur'an-nya masih dengan niat ingin belajar. Tidak ada yang namanya dosa karena membaca Al-Qur'an. Bahkan, membaca Al-Qur'an yang terbata-bata lebih baik daripada tidak membaca Al-Qur'an sama sekali.

Ustadz mau nanya nih. Kalo misal kita lagi main nih, terus kita lagi di-push terus kita mati demi team kita, apakah itu termasuk mati syahid tadz? Hahaha, bukan mati syahid, mati syahid itu hanya untuk dunia nyata, kalo di game itu mati sangit.

Dari penjelasan isi diatas, topik yang dibahas adalah mengenai mati syahid, mati syahid termasuk dalam pesan dakwah syariah. Kematian dengan status syahid yang dicapai oleh mereka yang gugur di medan perang membela Islam. Berdasarkan video Ustadz Abi Azkaria, maka inti dari pesannya adalah kematian yang didapat bagi orang yang meninggal dalam berjuang di jalan Allah Swt. dan tidak ada yang namanya mati syahid dalam game atau permainan dunia maya.

Dari 13 mazhab Islam, mari kita belajar empat mazhab yang kita tahu, oke, empat imam besar yang harus kita tahu, pertama, Imam Syafi'i, Imam Hambali, Imam Maliki, dan Imam Hanafi, dan rata-rata di Indonesia itu memakai mazhab Imam Syafi'i, termasuk saya, saya juga mazhab Imam Syafii, gak ada imam imam yang lain ya.

Pesan-pesan dakwah dalam wilayah akidah menyangkut pandangan keyakinan atau kepercayaan setiap muslim mengenai hal-hal yang harus diyakininya dan hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT.³⁶ Dalam Islam sendiri, ada yang namanya rukun iman. Ada 6 rukun yang wajib diimani oleh tiap-tiap muslim, 6 rukun iman di antaranya:

- 1) Iman kepada Allah, manusia khususnya umat Islam harus percaya bahwa Allah itu ada dan Maha Esa, dan hanya Allah-lah sebaik-baiknya “tempat” memohon dan meminta, selain itu, sebagai muslim dapat memmanifestasikan sifat-sifat terpuji yang tentunya masih sesuai dengan batasan-batasan fitrah kemampuan manusia.
- 2) Iman kepada malaikat, tiap muslim meyakini adanya malaikat, sebagai hamba Allah yang selalu tunduk dan beribadah, maka umat Islam dapat mengambil pelajaran dari sifat seperti disiplin dan taat kepada kewajiban.

- 3) Iman kepada kitab Allah, manusia khususnya umat Islam harus mengimani dan mengikuti hukum yang ditetapkan oleh Allah dalam kitab-Nya, dan kitab umat muslim adalah Al-Qur'an, seperti menjauhi perbuatan yang diharamkan Allah dan sebaliknya melaksanakan perbuatan yang diwajibkan oleh Allah.
- 4) Iman kepada Rasul Allah, tiap muslim meyakini bahwa ada banyak rasul-rasul Allah dengan penutup para nabi-Nya adalah Nabi Muhammad SAW, pesan yang dapat diambil adalah mencontoh sunnah Nabi dan sebagai umat Nabi diperbolehkan berharap agar mendapatkan syafaatnya nanti.
- 5) Iman kepada hari akhir, manusia khususnya umat Islam harus mempercayai adanya hari kiamat atau hari akhir yang kelak akan terjadi. Kemudian dengan mengimani hari akhir, dapat menumbuhkan dalam pribadi tiap muslim untuk semakin memperhatikan amal ibadah yang akan dihisab nantinya.
- 6) Iman kepada qada dan qadar, tiap muslim meyakini bahwa ada takdir yang mempengaruhi kehidupan manusia, namun dalam takdir ada yang namanya takdir yang dapat diubah dan takdir yang tidak dapat diubah, kemudian, dengan mengimani Qada dan Qadar, dapat menumbuhkan sifat-sifat untuk menyeimbangkan aspek lahir dan batin bagi tiap-tiap umat Islam.

Pesan dakwah dalam wilayah akhlak berkaitan dengan perilaku atau tingkah laku dan sifat asli yang mempengaruhi perilaku tiap-tiap manusia. Akhlak juga membahas tentang norma luhur serta etika yang pada dasarnya menjadi jiwa dari perbuatan manusia. Pesan akhlak di sini terdiri dari akhlak terhadap Allah dan juga akhlak terhadap manusia atau makhluk Allah.

Sehubungan dengan pesan syariah akhlak tersebut analisis peneliti yang berkaitan dengan pesan akhlak baik akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap manusia atau sesama makhluk terdapat pada video Doa Naik Kendaraan Johnson, Fadhilah Sholawat Tiap Hari, Orang yang Hebat dalam Islam, dan Perhatikan Kembali Lisan Kita.

Hal ini dilakukan Abi Azkacia dengan tujuan filosofis yaitu berada dalam sebuah berkumpul yang mengagungkan Allah, dan para malaikat berkumpul dan berdoa kepada Allah SWT agar orang-orang yang berkumpul diberi rahmat, keberkahan, Dan kesehatan. Dengan begitu, Ustaz Abi Azkacia mengajarkan kita untuk selalu berdzikir dimanapun dan kapanpun kita berada.

KESIMPULAN

Ustadz abi Azkacia menggunakan Metode Dakwah Bil-Lisan dengan bahasa yang baik dan kata-kata yang bagus untuk berdakwah dan dia juga menggunakan kata-kata untuk berdoa dan berdakwah tentang mencegah bahaya dengan tidak melukai satu sama lain. Metode Dakwah Bil-Hal dengan menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran serta kemampuan jama'ah untuk mengatasi masalah. Metode Dakwah Bil-Hikmah dengan memperhatikan tinggi rendahnya nada saat mengucapkan kalimat.

Metode Dakwah Bil-Mujaddalah dengan bertukar pendapat yang dilakukan oleh Ustadz Abi Azkacia dengan viewernya yang tidak menciptakan permusuhan. Ustadz Abi Azkacia memiliki modal sosial untuk secara tidak langsung menjadi seorang pendakwah atau tokoh agama yang menonjol dari tokoh agama lain yang sejenis. Ia juga berhasil menarik pemain-pemain Mobile Legends yang mayoritas adalah anak-anak muda dan remaja. Selain gamer Muslim, Ustadz Abi Azkacia juga berurusan dengan non-Muslim yang kadang-kadang memendam permusuhan terhadap Islam. Secara alami, toleransi kemudian harus ditunjukkan. Masih tergantung pada Ustadz Abi Azkacia untuk mengamati kapan dakwah halus diberikan dan kapan panggilan untuk Islam diperpanjang. Bagi generasi milenial, tanggung jawab Ustadz Abi azkacia adalah membangun dan menciptakan masyarakat berdasarkan prinsip kebaikan dan kebenaran yang berkaitan dengan hak asasi manusia. sehingga masyarakat bisa mendapatkan hidayah supaya tidak melakukan perkataan yang toxic, mengajarkan pendidikan islam dan selau mengajak berdzikir kepada allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cet. Ke-2, Yogyakarta: ArRuzz Media, 2012.
- Anselm Strauss, dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Diterjemahkan oleh Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien dari judul asli “*Basic of Qualitative Research*”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Basir,abdul. 2006 *Wacana Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: STAIN Purwokerto dan Pustaka Pelajar.
- Dessy Kushardiyanti dan Zaenal Muttaqin, 2023 *Cyber Media Analysis In Da'wah Through Mobile Legend Live Streaming On Youtube*, Al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 8, No. 1, January – June.
- Dewi Sadiyah, 2015 *Metodologi Penelitian Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dewi Sadiyah, *Metodologi Penelitian Dakwah*.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Cet. Ke-3, Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Enjang dan Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah: Pendekatan Filosofis dan Praktis*, Bandung: Widya Padjadjaran, 2009.
- Enjang dan Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah: Pendekatan Filosofis dan Praktis*, Bandung: Widya Padjadjaran, 2009.
- Hamdan dan Mahmudin, *Youtube sebagai Media Dakwah*, Palita: Journal of Social Religion Research April2021, Vol.6, No.1.
- John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*, Edisi 4, New Delhi: SAGE Publications, 2014.
- Khoirul Nasikhin dan Sufyanto, *Gaya Komunikasi Dakwah dengan Game Pada Ustadz Abi Azkacia Melalui Live Tiktok*, Indonesian Journal of Cultural and Community Development Vol 14 No 3: September, 2023.

- M. Sholih Saliqul Uqba dan Nasrulloh, 2023 *Majelis Nurul Legends ala Ustaz Abi Azkacia (Analisis Penggunaan Streaming Game Online sebagai Dakwah Islam)*, At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Kudus, Vol. 10 No. 2.
- M. Vizky Aris Sendy, *Pesan Dakwah "Eksistensi Game Online Mobile Legends" pada Konten Tiktok Ustaz Abi Azkacia*, Kediri: IAIN Kediri, 2023.
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah, Edisi Revisi*.
- Muhammad Farhan Al Fairuz Holak, *Strategi Dakwah Bil Lisan Ustadz Abiazkacia di Media Sosial Tiktok*, Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication, Vol. 4 No. 1 2024.
- Muhammad Thariq Mudzakiy, *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abi Azkacia Melalui Tiktok*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- Munzier Suparta dan Harjani Hefni, Ed., *Metode Dakwah*, Cet. Ke-3, Jakarta: Kencana, 2009.
- Neng Ayu Saadah, *Dakwah Melalui Live Streaming Tiktok Pada Mobile Legends; Studi Fenomenologis Akun @Abiazkaciaa*, AL MUNIR Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Volume 13 Nomor 02, Desember 2022.
- Rizki, Kusnadi dan Anang Walian, 2024 *Analisis Pesan Dakwah Streamer Ustaz Abi Azkacia dalam Channel YouTube M-Key Gaming Game Mobile Legends pada Episode Bane Hijrah*, Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik Vol.01 No.03 Edisi Januari-Maret.